

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut David Williams (dalam Lexy J. Moleong, 2017: 5) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Menurut Bogdan dan Taylor Williams (dalam Lexy J. Moleong, 2017: 4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. John W Creswell mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia, meneliti kata-kata dan melakukan studi di suatu pengaturan alamiah. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa lisan, pada suatu konteks mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam perilaku sopan santun di TK Tunas Harapan Jaya Surabaya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK Tunas Harapan Jaya Kecamatan Kenjeran Surabaya

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan (NOVEMBER-JANUARI). Dalam observasi ini peneliti menjadwalkan dalam 1 minggu ada 1x observasi (membacakan cerita alokasi waktunya 15 menit dan mengevaluasi anak-anak setelah bercerita selama 15 menit )

Andaikata observasi ini belum tercapai maka peneliti akan mengulang kembali observasi ke 2 di bulan Januari .

Subjek penelitian menurut Arikunto (2006:114) adalah benda, hal/orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan dipermasalahkan atau yang menjadi pusat penelitian atau sarana penelitian yang berfungsi sebagai sumber data.

Subjek atau partisipan dalam penelitian kualitatif ini adalah anak-anak kelompok usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan Jaya yang berjumlah 15 anak partisipan ini terdiri atas anak laki-laki dan anak perempuan, dalam penelitian ini hanya 8 anak yang diteliti, antara lain ...

1. Amr ini memiliki karakter anak yang tidak bisa diam dan juga sering berkata jelek / kata kotor
2. Sfr merupakan anak perempuan yang prilakunya seperti anak cowok, sehingga dia mudah terpengaruh oleh temannya
3. abi merupakan anak yang memiliki karakter pendiam dan suka menangis dan cenderung takut dengan teman
4. Zh ,anak yang tegas mandiri dan sering mengingatkan temannya jika ada yang berkata kata kotor dan berani melaporkan ke guru
5. Rf randika, anak yang memiliki karakter berbicara kurang jelas sehingga jika berbicara terdengar dengan temannya kata yg kliru dan membuat anak lain geram dan marah.
6. Hnny anak cewek yang centil dan super aktif serta suka jahil kepada temannya sehingga anak anak sering marah
7. Adv, anak yang pemalu akan tetapi dia selalu mengucapkan kata kata yg sopan jika dia berada di sikap yang kliru...mudah bilang maaf jika dia salah.
8. Ms, adalah anak laki laki yang selalu menggunakan orang tuanya jika anak anak mengolok ngolok dirinya.

Dari kedelapan partisipan ini memiliki karakter yang berbeda, ada yang berkarakter jalan – jalan di kelas, ada yang memperhatikan ,ada yang suka ngelamun, dan ada yang suka bicara kotor. Dari sikap karakter inilah

kita akan mengetahui mana yang akan cepat merespon sikap sopan santun dg teknik metode bercerita ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

#### a. Observasi (Pengamatan)

Sutrisno Hadi (1987:136) menerangkan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan demikian, pengamat betul-betul menyelami kehidupan objek pengamatan, bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka (Bungin dalam Prastowo, 2010:40-41). Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran lengkap dan kegiatan yang dilaksanakan dalam menumbuhkan karakter untuk anak usia dini.

Pengamatan ini merupakan pengamatan partisipan. Pengamatan partisipan merupakan salah satu teknik pengamatan yang paling lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Seperti diungkapkan, teknik pengamatan lain yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni pengamatan terstruktur dan pengamatan kelompok tidak terstruktur.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung (Afifuddin, 2012:131).

Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dikarenakan melalui wawancara bagaimana proses menumbuhkan karakter untuk anak usia dini dapat terungkap. Sedangkan data-data yang akan dikumpulkan dengan teknik ini meliputi strategi apa

saja yang diberikan dalam rangka menumbuhkan karakter, dan metode apa saja yang digunakan dalam menumbuhkan karakter sopan santun.

Hasil wawancara dicatat dalam sebuah lembar hasil wawancara. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka.

➤ Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan (Sugiono, 2014:138). adapun format lembar wawancaranya bisa dilihat di bawah ini:

Tabel 3.0  
Lembar Wawancara

NAMA MURID :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak dapat mengucapkan kata TERIMA KASIH setelah di beri sesuatu ?	
2	Apakah anak dapat menerima sesuatu dengan tangan kanan?	
3	Aapakh anak dapat mengucapkan kata TERIMA KASIH tanpa di suruh?	
4	Apakah anak dapat mengucapkan kata TOLONG saat memerlukan bantuan?	
5	Apakah anak mau mengucapkan kata MAAF ketika melakukan Kesalaham?	
6	Apakah anak dapat berjanji tidak akan mengulangi kesalahan yang sama?	
7	Apakah anak bersedia memaafkan anak yang menggangunya?	

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan bahan yang berupa sumber tertulis maupun foto. Dokumen digunakan dalam keperluan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, alami, serta relatif mudah didapat (Lexy J. Moleong, 2017:216).

Teknik ini merupakan langkah pengumpulan data tertulis yang mendukung penelitian, seperti buku, catatan, serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan Jaya. Sedangkan data yang akan dikumpulkan dengan metode ini meliputi foto-foto kegiatan sekolah, visi dan misi sekolah.

Format lembar observasi metode bercerita yang dilakukan oleh guru disajikan pada:

**Tabel 3.1**

**Format Lembar Observasi Metode Bercerita**

No.	Langkah-langkah Penerapan Bercerita	Guru 1	Guru 2
1	Menetapkan tujuan dan tema untuk kegiatan bercerita		
2	Menetapkan bentuk bercerita yang dipilih		
3	Sebelum mulai bercerita, mengatur tempat duduk anak terlebih dahulu		
4	Pembukaan kegiatan bercerita sesuai dengan tujuan dan tema yang sudah ditetapkan		
5	Pengembangan cerita yang dituturkan guru sesuai tujuan dan tema yang sudah ditetapkan		
6	Mengajukan pertanyaan pada akhir kegiatan cerita		

**LEMBAR OBSERVASI KARAKTER SOPAN SANTUN ANAK**

NAMA MURID :

TANGGAL:

NO	ASPEK	KEGIATAN YG DI AMATI	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Mengucapkan Terima kasih setelah di beri sesuatu	1 Anak dapat mengucapkan kata terima kasih setelah di beri sesuatu				
		2 Anak dapat menerima sesuatu dengan tangan kanan				
		3 Anak mengucapkan kata terima kasih tanpa disuruh.				
2	Mulai menghargai orang lain	4 Anak dapat mengucapkan kata Tolong saat memerlukan bantuan				

3	Menyelesaikan ketika melakukan kesalahan	5 Anak mau mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan. 6 Anak dapat berjanji tidak mengulangi kesalahan yang sama 7 Anak bersedia memaafkan anak yang mengganguya				
---	--	---	--	--	--	--

Keterangan Penilaian :

1 = Anak Belum dapat mengucapkan

2 = Anak mulai dapat mengucapkan

3 = Anak dapat mengucapkan dengan bantuan

4 = Anak dapat melakukan dengan mandiri

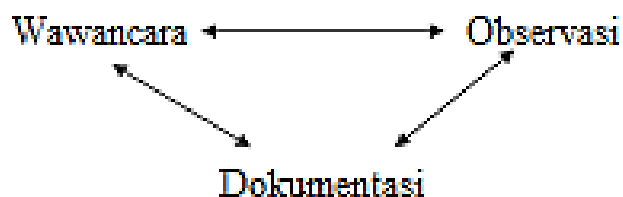
#### D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data di atas dapat dilihat bahwa peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan triangulasi teknik pengumpulan data dan memberi check.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dengan teknik yang berbeda-beda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Gambar 3.2

#### Triangulasi Pengumpulan Data



Menurut Wiersma (dalam Sugiyono, 2010:273) menyatakan triangulasi dalam pengujian kredibel ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

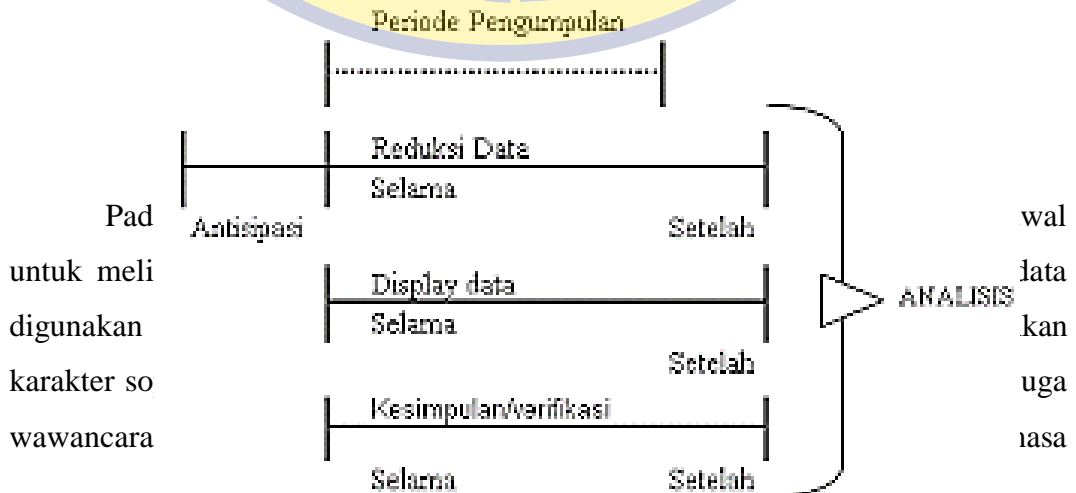
Membercheck menurut Sugiyono (2010:276) adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data atau partisipan. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga makin kredibel/dipercaya. Untuk mengetahui bahwa peneliti mengadakan membercheck maka dicantumkan surat pernyataan dari ahli materi dan pemberi data.

**E. Analisa Data Penelitian**

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang diajukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2010:246). Selanjutnya model interaktif dalam analisis data yang ditunjukkan pada gambar 3.3.

Gambar 3.3

Analisis Data Miles and Huberman



pengumpulan data peneliti melakukan reduksi, display bagi data-data yang terkumpul lalu setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk membantu penarikan kesimpulan dari penelitian ini dimasukkan juga rumus prosentase guna menumbuhkan karakter sopan santun anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita.

